

**PENGARUH *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DISCLOSURE* DAN
INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(STUDI PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2018-2022)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**MAYSYARAH MAHDALENA PUTRI
NIM. 18043118**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

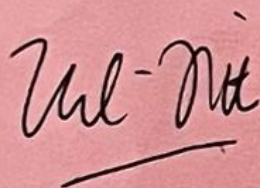
**PENGARUH *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DISCLOSURE* DAN
INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2018 - 2022)**

Nama : Maysyarah Mahdalena Putri
NIM / TM : 18043118 / 2018
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Desember 2024

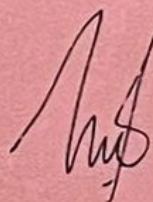
Disetujui Oleh

Ketua Departemen Akuntansi



Dr. Nelvirita, SE, M.Si, Ak
NIP. 19740706 199903 2 002

Pembimbing



Mia Angelina Setiawan, SE, M.Si
NIP. 19880507 201404 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh *Enterprise Risk Management Disclosure* dan *Intellectual Capital Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2022)

Nama : Maysyarah Mahdalena Putri

NIM / TM : 18043118 / 2018

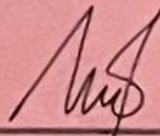
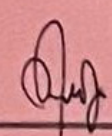
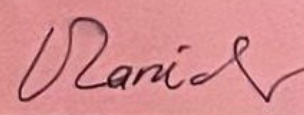
Program Studi : Akuntansi

Keahlian : Keuangan

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Desember 2024

Tim Penguji,

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	<u>Mia Angelina Setiawan, SE, M.Si</u>	1. 
2	Anggota	Nurzi Sebrina, SE, Ak, M.Sc, CA	2. 
3	Anggota	Vanica Serly, SE, M.Si	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maysyarah Mahdalena Putri
NIM/Tahun Masuk : 18043118/2018
Tempat/Tgl. Lahir : Padang/ 01 Oktober 1999
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Mega Permai 1 Blok A2 No.16 RT003/RW005 Kel. Padang Sarai,
Kec. Koto Tangah, Kota Padang
No. HP/Telp : 085669158667
Judul Skripsi : Pengaruh *Enterprise Risk Management Disclosure* dan *Intellectual Capital Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Desember 2024

Saya yang Menyatakan



Maysyarah Mahdalena Putri
18043118/2018

**PENGARUH ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DISCLOSURE DAN
INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**

(Pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2022)

Maysyarah Mahdalena Putri

Faculty of Economics and Bussines, Padang State University

Jl. Prof. Dr. Hamka, Kota Padang

ABSTRACT

The aim of this study is to examine and analyze the influence of Enterprise Risk Management Disclosure and Intellectual Capital Disclosure on the Firm Value of state-owned enterprises (BUMN) listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2022. The population in this study consists of all BUMN companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2018-2022 period, totaling 14 companies. The sampling technique used is saturated sampling, where the entire population is used as the sample. The results of the study show that Enterprise Risk Management disclosure does not affect firm value, while Intellectual Capital disclosure has a positive impact on firm value.

Keywords : *Enterprise Risk Management Disclosure; Intellectual Capital Disclosure; Tobin's q*

**PENGARUH ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DISCLOSURE DAN
INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**

(Pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2022)

Maysyarah Mahdalena Putri

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Dr. Hamka, Kota Padang

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure dan Pengaruh Intellectual Capital Disclosure terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 yang berjumlah 14 perusahaan. Teknik sampel yang digunakan yaitu teknik sampling jenuh, dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Hasil Penelitian menunjukkan pengungkapan enterprise risk management tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan pengungkapan intellectual capital berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keywords : *Pengungkapan Enterprise Risk Management; Pengungkapan Intellectual Capital; Tobin's q*

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah *Subhanahu wa ta'ala* yang maha pengasih lagi maha penyayang, puji syukur kepada Allah *Subhanahu wa ta'ala* yang telah melimpahkan berkat, rahmat, serta hidayah-Nya kepada seluruh umat berupa ilmu pengetahuan, petunjuk dan kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Enterprise Risk Management Disclosure* dan *Intellectual Capital Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022”. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammada *Shallahu 'alaihi wassalam* beserta keluarga, sahabat dan para pengikut beliau.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari pertolongan Allah dan berbagai pihak. Teristimewa untuk kedua orang tua terkasih. Ayahanda Edi Darmadi dan Ibunda Almarhumah Jalimar yang tiada hentinya memberikan semangat dan dukungan moril maupun materil serta do'a untuk penulis. Serta seluruh keluarga besar penulis terimakasih semuanya, semoga Allah *Subhanahu wa ta'ala* membalas dengan segala berkahnya. Aamiin.

Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih yang tulus kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Padang Bapak Dr. Ir. Krismadinata, S.T, M.T beserta jajaran Wakil Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Bapak Prof. Perengki Susanto, S.E., M.Sc., Ph.D beserta jajaran Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
3. Ketua Jurusan Akuntansi Ibu Nelvirita, S.E., M.Si.Ak., CA dan Sekretaris Jurusan Ibu Mayar Afriyenti, S.E, M.Sc.
4. Dosen Pembimbing Akademik (PA) Ibu Dewi Pebriyani, S.E., M.Si yang telah memberikan ilmu, dukungan dan arahnya selama masa perkuliahan sehingga penulis bias menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Bapak/Ibu pegawai akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dan Bapak/Ibu pegawai

perpustakaan Universitas Negeri Padang yang telah member kesempatan kepada penulis untuk menggunakan buku-buku sebagai bahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Mia Angelina Setiawan, S.E, M.Si selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, arahan dan sumbangan pemikiran sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Nurzi Sebrina, S.E, Ak, M.Sc dan Vanica Serly, S.E, M.Si selaku penguji yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi ini terkhusus teman-temn baikku nella,nelly, pika, tci, yaya, ica, dinda, anti, flo, dan tika.

Semoga segala bantuan yang tidak ternilai harganya mendapat balasan dari Allah *Subhanahu wa ta'ala* sebagai amal ibadah. *Aamiin Yaa Rabbal'Alamiin*. Harapan penulis semoga apa yang terkandung di dalam penelitian ini bermanfaat bagi banyak pihak

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 12
A. Kajian Teori	12
1. Teori Sinyal.....	12
2. Nilai Perusahaan	13
3. <i>Enterprise Risk Management (ERM) Disclosure</i>	14
4. <i>Intellectual Capital Disclosure</i>	17
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Konseptual	27
D. Hipotesis Penelitian	28
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 32
A. Jenis Penelitian dan Sumber Data	32
B. Populasi dan Sampel	32
1. Populasi	32
2. Sampel	33
C. Teknik Pengumpulan Data.....	34
D. Defenisi Operasional Variabel	34
E. Teknik Analisis Data.....	41
1. Statistik Deskriptif	41
2. Uji Asumsi Klasik	42
3. Analisis Regresi Linear Berganda	44

4. Uji Hipotesis.....	45
5. Koefisien Determinasi (R^2)	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Gambaran Umum Perusahaan BUMN.....	47
B. Deskriptif Variabel Penelitian.....	47
C. Statistik Deskriptif	51
D. Uji Asumsi Klasik.....	53
E. Analisis Regresi Linear Berganda.....	58
F. Koefisien Determinasi.....	59
G. Uji Hipotesis	60
H. Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Keterbatasan.....	67
C. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar Perusahaan yang menjadi Sampel	33
Tabel 3.2	Item-item Pengungkapan Enterprise Risk Managament.....	35
Tabel 3.3	Item-item Pengungkapan Intellectual Capital	38
Tabel 3.4	Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi.....	44
Tabel 4.1	Data <i>Tobin's Q</i> Perusahaan BUMN Tahun 2018-2022	48
Tabel 4.2	Nilai Pengungkapan ERM Perusahaan BUMN Tahun 2018- 2022	50
Tabel 4.3	Nilai Pengungkapan IC Perusahaan BUMN Tahun 2018-2022....	51
Tabel 4.4	Hasil Data Statistik Deskriptif	52
Tabel 4.5	<i>One Sample Kolmogrov-Smirnov Test</i>	54
Tabel 4.6	Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 4.7	Uji Multikolinieritas	56
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolinieritas	56
Tabel 4.9	Uji Autokorelasi	57
Tabel 4.10	Hasil Uji Autokorelasi.....	57
Tabel 4.11	Analisis Regresi Linear Berganda.....	58
Tabel 4.12	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	58
Tabel 4.13	Koefisien Determinasi.....	60
Tabel 4.14	Hasil Koefisien Determinasi	60
Tabel 4.15	Uji Statistik T	61
Tabel 4.16	Hasil Uji Statistik T	61
Tabel 4.17	Uji Statistik F	62
Tabel 4.18	Hasil Uji Statistik F	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	28
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ada beberapa hal yang mempengaruhi perkembangan bisnis pada era globalisasi meliputi modernisasi teknologi informasi, serta dampak yang besar pada dunia bisnis. Ditandai dengan sektor keuangan memegang kendali yang sangat penting dalam memajukan pertumbuhan ekonomi suatu negara (Fahila, 2020). Era globalisasi dan pasar keuangan yang semakin terintegrasi telah membawa perkembangan pesat baik di lingkungan eksternal maupun internal sektor keuangan, membuat risiko berbisnis di sektor keuangan semakin kompleks.

Banyak perusahaan yang tidak mampu menghadapi permasalahan ekonomi yang akan berdampak pada perusahaan dengan terjadinya kondisi krisis yang membahayakan perusahaan tersebut. Salah satunya nilai perusahaan, nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan serta penilaian perusahaan dapat dilihat dari harga saham perusahaan yang digunakan oleh investor sebagai keputusan investasi (Anggraini, 2020). Nilai perusahaan adalah nilai pasar yang mampu memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimum jika harga saham perusahaan terus meningkat (Rivandi, 2018).

Secara umum, penilaian nilai perusahaan dapat dilihat dari kenaikan harga saham yang stabil dalam jangka panjang, karena kenaikan harga saham akan memberikan manfaat bagi agen dan meningkatkan nilai perusahaan. Artinya, kenaikan harga saham mengindikasikan peningkatan kemakmuran para agen dan peningkatan nilai Perusahaan (Aidha, 2016). Nilai perusahaan di proksikan

menjadi Tobin's Q. Tobin's Q sebagai nilai pasar ekuitas ditambah nilai buku kewajiban dibagi dengan nilai buku aset (Hoyt dan Liebenberg, 2011). Dalam hal ini Tobin's Q sangat berguna sebagai ukuran nilai perusahaan karena merupakan ukuran kinerja prospektif serta mencerminkan ekspektasi investor di masa depan. Memaksimalkan nilai perusahaan yang mencerminkan harga sahamnya merupakan salah satu tujuan dari pendirian perusahaan dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain melaksanakan operasional perusahaan secara lebih efisien (Fauziah, 2019).

Tingginya nilai perusahaan tidak hanya membuat pasar percaya terhadap kinerja perusahaan namun, perusahaan mampu menggambarkan prospeknya di masa yang akan datang untuk menarik investor. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham apabila nilai perusahaan tinggi membuat investor akan berani membeli saham dengan harga yang tinggi tidak hanya itu, perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat (Fadhilah & Afriyenti, 2020).

Fenomena terkait nilai perusahaan dikutip dari *market.bisnis.com* (30 Desember 2020). Pada akhir tahun 2020, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami koreksi dan melemah sebesar 0,95 persen, mencapai level 5.979,07. Selama satu minggu terakhir tahun itu, IHSG mengalami penurunan sebesar 3,03 persen. Meskipun demikian, performa IHSG pada tahun 2020 secara keseluruhan menunjukkan peningkatan yang signifikan jika dibandingkan dengan posisi terendahnya pada Maret 2020.

Dalam konteks global, pandemi COVID-19 memiliki dampak yang cukup dalam pada bursa saham dan sektor riil, termasuk IHSG di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penurunan kinerja emiten dan penurunan IHSG seiring dengan langkah-langkah pemberlakuan protokol COVID-19 untuk memutus rantai penyebaran virus tersebut. Kapitalisasi pasar saham Indonesia juga mengalami penurunan pada akhir tahun 2020. Meskipun sempat mencapai level Rp7.000 triliun, aksi profit taking pada akhir tahun membuatnya turun ke level di atas Rp6.000 triliun. Dibandingkan dengan akhir tahun 2019, kapitalisasi pasar turun sebesar Rp278,08 triliun atau 3,83 persen (Ulfa, 2020).

Fenomena berikutnya dikutip dari *cnbcindonesia.com* (9 Mei 2023). Kinerja saham BUMN Karya terus menurun sejak awal 2023 karena sentimen negatif yang menimpa beberapa emiten. Direktur Utama PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT), Destiawan Soewardjono, dijadikan tersangka dalam kasus korupsi terkait penggunaan fasilitas pembiayaan bank. Ini membebani kinerja saham BUMN Karya. Beberapa saham BUMN Karya, termasuk WSKT, mengalami penurunan harga dan beberapa di antaranya mengalami suspensi perdagangan saham oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). WSKT dihentikan sementara karena penundaan pembayaran obligasi, demi menjaga perdagangan yang wajar.

Dari fenomena nilai perusahaan tersebut menunjukkan naik turunnya harga saham, harga saham menjadi cerminan sebuah perusahaan (Fadlilah, 2023). Oleh karena itu, perusahaan harus memaksimalkan nilainya. Beberapa faktor yang dapat memaksimalkan nilai suatu perusahaan adalah pengungkapan *enterprise*

risk management dan pengungkapan *intellectual capital* (Fadhilah & Afriyenti, 2020).

Enterprise risk management (ERM) adalah sebagai suatu proses yang dipengaruhi manajemen perusahaan yang diimplementasikan dalam setiap strategi perusahaan dan dirancang untuk memberikan keyakinan memadai agar dapat mencapai tujuan perusahaan (COSO, 2004). *Committee of Sponsoring Organizations* (COSO) tahun 2004 memperkenalkan dan memublikasikan konsep *enterprise risk management* sebagai budaya, kemampuan, dan praktik yang terintegrasi dengan pengaturan strategi dan eksekusi, yang merupakan tanggung jawab organisasi dalam mengelola risiko dalam menciptakan, memelihara, dan mewujudkan nilai. Pengungkapan *enterprise risk management* mencakup 108 item yang terdiri dari delapan dimensi sesuai dengan kerangka kerja *enterprise risk management* yang dikeluarkan oleh COSO. Dimensi tersebut mencakup (1) lingkungan internal, (2) penetapan tujuan, (3) identifikasi kejadian, (4) penilaian risiko, (5) respon atas risiko, (6) kegiatan pengawasan, (7) informasi dan komunikasi, dan (8) pemantauan (COSO, 2004). *Enterprise risk management* (ERM) setara dengan definisi ISO tentang *risk management framework* yang mana menjelaskan serangkaian komponen yang memberikan dasar dan pengaturan organisasional untuk merancang, menerapkan, memantau, meninjau dan secara berkelanjutan dapat meningkatkan manajemen risiko di seluruh organisasi (ISO Guide 73, 2009).

Pengungkapan *enterprise risk management* adalah informasi tentang pengelolaan risiko yang dilakukan oleh perusahaan dan memberikan gambaran

dampaknya terhadap masa depan perusahaan. Untuk memberikan profil risiko yang jelas, perusahaan dapat memberikan informasi keuangan dan non-keuangan melalui pengungkapan *enterprise risk management* kepada pihak luar. Selain itu, pengungkapan *enterprise risk management* juga dapat menjadi sinyal komitmen perusahaan terhadap manajemen risiko. Pengungkapan *enterprise risk management* merupakan informasi tentang bagaimana perusahaan mengelola risiko dan bagaimana risiko tersebut akan memengaruhi nilai perusahaan di masa depan (Devi *et al.*, 2017). Perusahaan berusaha mengurangi risiko dalam pengambilan keputusan bisnis. Mengelola dan mengungkapkan risiko yang jelas kepada publik dapat mengurangi tingkat risiko dan ketidakpastian yang dihadapi investor, serta membantu dalam mengendalikan aktivitas manajemen. Informasi yang sangat penting bagi investor adalah informasi tentang profil risiko perusahaan dan bagaimana risiko tersebut dikelola (Handayani, 2017).

Sedangkan pertumbuhan *intellectual capital* di Indonesia terjadi setelah PSAK No. 19 revisi 2015 dikeluarkan, yang mengenai aset tidak berwujud. Menurut PSAK tersebut, aset tidak berwujud merupakan jenis aset yang dimiliki oleh perusahaan dan tidak memiliki wujud fisik, namun berguna untuk penyerahan barang atau jasa, penyewaan, atau tujuan administratif lainnya. Contohnya meliputi merek dagang, desain, ilmu pengetahuan, teknologi, lisensi, implementasi sistem atau proses baru, dan kekayaan intelektual (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015). Pengelolaan *intellectual capital* sulit untuk dilaporkan dalam rekening keuangan karena bersifat tidak berwujud. Istilah *intellectual capital* adalah istilah yang salah dari perspektif Amerika ketika peneliti Amerika

menyebut *intellectual capital* terutama sebagai aset tidak berwujud daripada *intellectual capital*, mereka mendefinisikannya secara berbeda dari peneliti Eropa dan Australia karena kedua istilah ini memiliki persamaan (Cuozzo *et al.*, 2017). Sebagai alternatif, pengungkapan tentang *intellectual capital* melalui *intellectual capital disclosure* dianggap dapat membantu mengatasi masalah tersebut (Rivandi, 2018).

Intellectual capital (IC) merupakan bagian dari aset tidak berwujud yang terdiri dari tiga komponen utama organisasi, yaitu modal manusia (*human capital*), modal dan organisasi (*structural capital* atau *organizational capital*), dan modal pelanggan (*relational capital* atau *customer capital*). Ketiga komponen tersebut merupakan aspek-aspek penting yang diperlukan oleh perusahaan untuk memaksimalkan kinerja perusahaan (Devi, *et al.*, 2017). Kemampuan bersaing juga terletak pada pengetahuan sumber daya manusia, inovasi, dan sistem informasi yang dimiliki. Semakin besar nilai *intellectual capital* maka semakin efisien penggunaan modal perusahaan sehingga menciptakan nilai tambah bagi perusahaan (Fadilah, R., & Afriyenti, 2020).

Intellectual capital disclosure merupakan pengungkapan yang mengandung informasi mengenai pengetahuan yang dimiliki karyawan dan organisasi serta kemampuan untuk menciptakan nilai tambah dan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Aida, R. N., & Rahmawati, 2015). Informasi mengenai *intellectual capital* sangat diperlukan oleh investor karena informasi ini menggambarkan kapabilitas perusahaan di masa yang akan datang (Devi *et al.*, 2017). Informasi mengenai *enterprise risk management* juga dibutuhkan oleh

investor untuk menilai bagaimana perusahaan melakukan pengelolaan risiko. Investor akan menyukai perusahaan yang dapat mengelola risikonya dengan baik. Dengan demikian, semakin luas *enterprise risk management disclosure* dan *intellectual capital disclosure* dapat mendorong investor untuk berinvestasi dan memberikan penghargaan yang lebih terhadap perusahaan sehingga nilai perusahaan dapat meningkat. Menurut Aida dan Rahmawati (2015) nilai perusahaan adalah nilai jual suatu perusahaan di pasar modal. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham apabila nilai perusahaan tinggi membuat investor akan berani membeli saham dengan harga saham yang tinggi tidak hanya itu, perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat (Fadilah, R., & Afriyenti, 2020).

Luasnya *enterprise risk management disclosure* dan *intellectual capital disclosure* suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut teori sinyal, informasi yang diungkapkan perusahaan akan menjadi sinyal positif atau negatif bagi investor dalam menentukan keputusan investasinya (Rivandi, 2018). *Enterprise risk management disclosure* dan *intellectual capital disclosure* dapat menjadi sinyal positif bagi investor dan mempengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan. Perusahaan yang dapat memberikan transparansi dinilai baik karena melakukan pengungkapan secara luas (Devi *et al.*, 2017).

Penelitian mengenai *enterprise risk management disclosure* dan *intellectual capital disclosure* telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Handayani (2017) yang menemukan adanya pengaruh positif *enterprise risk management*

disclosure terhadap nilai perusahaan. Devi *et al.*, (2017) yang menguji *intellectual capital disclosure* dan *enterprise risk management disclosure* menemukan pengaruh positif keduanya terhadap nilai perusahaan dan manajemen risiko bisnis menemukan dampak yang menguntungkan pada nilai perusahaan. Pada penelitian Florio dan Leoni (2017) menyatakan penerapan ERM sejalan dengan kinerja perusahaan yang lebih tinggi. Beberapa penelitian lain menunjukkan hasil sebaliknya. Aida dan Rahmawati (2015) menunjukkan bahwa pengungkapan modal intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Rivandi (2018) serta Fadilah dan Afriyenti (2020) menunjukkan hasil bahwa *enterprise risk management disclosure* tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Sementara itu juga didukung oleh penelitian (Pratama *et al.*, 2020) menyatakan pengungkapan ERM dan IC tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ketidakkonsistenan dalam beberapa penelitian sebelumnya membuat penelitian ini menarik untuk diteliti kembali.

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Hoyt dan Liebenberg (2011) membahas tentang *the value of enterprise risk management* yang menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengungkapan penerapan ERM (*ERM disclosure*) dengan nilai perusahaan. Selanjutnya penelitian ini mengacu pada Salvi *et al.* (2020) membahas tentang *intellectual capital disclosure in integrated reports: the effect on firm value* yang menyatakan bahwa dampak kualitas pengungkapan IC terhadap nilai perusahaan dalam konteks pelaporan terintegrasi temuan menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara ketiga komponen IC (struktural, manusia, sosial dan

hubungan) dan nilai perusahaan yang menghasilkan implikasi ganda bagi entitas pelapor, investor, dan regulator.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *enterprise risk management disclosure* dan *intellectual capital disclosure* terhadap nilai perusahaan. Sampel dalam penelitian adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Alasan penulis menggunakan perusahaan BUMN sebagai sampel karena ditandai banyaknya fenomena perusahaan BUMN yang belum menerapkan manajemen risiko serta juga BUMN memiliki tanggung jawab yang besar terhadap masyarakat dan pemerintah dalam memajukan pembangunan Indonesia dan masih banyak peneliti yang belum meneliti pengungkapan ERM pada perusahaan BUMN. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Syifa (2013) menunjukkan bahwa perusahaan di Indonesia untuk menerapkan dan mengungkapkan *enterprise risk management* masih tergolong rendah, bahkan data menunjukkan bahwa masih terdapat perusahaan yang terdaftar di BEI yang tidak menerapkan dan mengungkapkan *enterprise risk management* meskipun permintaan tentang *enterprise risk management disclosure* oleh investor semakin tinggi. Pernyataan ini juga dipertegas Devi *et al*, (2017) menyatakan bahwa kelonggaran ketentuan ERM *disclosure* pada perusahaan nonkeuangan dibandingkan perusahaan keuangan menyebabkan perusahaan tersebut cenderung kurang memperhatikan kelengkapan instrumen ERM *disclosure*. Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure dan Intellectual Capital Disclosure terhadap Nilai**

Perusahaan pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Apakah *Enterprise Risk Management disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022?
- 2) Apakah *Intellectual Capital disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Enterprise Risk Management disclosure* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Intellectual Capital disclosure* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1) Bagi Penulis

Bagi penulis bermanfaat untuk pengetahuan dan menambah wawasan penulis mengenai pengaruh *enterprise risk management disclosure* dan *intellectual capital disclosure* terhadap nilai perusahaan, khususnya perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

2) Bagi Perusahaan

Untuk perusahaan diharapkan penelitian ini dapat menentukan rencana perusahaan ke depan untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain maupun sejenis dengan memberikan informasi kepada manajer sebagai dasar pengambilan keputusan, khususnya perusahaan BUMN Indonesia.

3) Bagi Investor

Bagi investor, penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh calon investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi, sebagai referensi untuk menilai dan memberikan informasi mengenai nilai perusahaan di perusahaan BUMN Indonesia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Merujuk pada hasil analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan serta temuan penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa simpulan penelitian sebagai berikut :

1. Variabel *enterprise risk management disclosure* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kenyataanya penerapan *enterprise risk management* sebagai informasi *non* keuangan tidak mampu memberikan sinyal positif kepada investor pada akhirnya *enterprise risk management* tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel *intellectual capital disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan semakin luas pengungkapan yang dilakukan perusahaan mengenai *intellectual capital* dalam laporan tahunan maka semakin tinggi nilai perusahaan dari informasi yang dimiliki perusahaan akan meningkatkan kepercayaan investor dan pihak eksternal terhadap perusahaan. Informasi yang didapat investor melalui pengungkapan *intellectual capital* memberikan gambaran kondisi perusahaan sehingga investor tertarik untuk melakukan investasi terhadap perusahaan.

B. Keterbatasan

Meskipun peneliti telah berusaha merancang dan mengembangkan penelitian sedemikian rupa, namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian yaitu :

1. Sampel penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan BUMN
2. Tidak semua perusahaan BUMN yang mengungkapkan *enterprise risk management* dan *intellectual capital*

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran untuk perbaikan penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan perusahaan agar memerhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan agar dapat menghasilkan nilai perusahaan yang tinggi.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel lain yang di prediksi dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jenis perusahaan yang berbeda dan memakai ruang lingkup sampel yang luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, R. N., & Rahmawati, E. (2015). Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya terhadap Nilai Perusahaan: Efek Intervening Kinerja Perusahaan. *Journal of Accounting and Investment*, 97.
- Aidha, R. N. (2016). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada sektor industri Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015*.
- Ardianto, D., & Rivandi, M. (2018). Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure dan Stuktur Pengelolaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 11(2), 284–305.
- Astuti, E. D. (2018). *Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure, dan Corporate Social Responsibility Disclosure terhadap Nilai Perusahaan. (Studi Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi di Bursa Efek Indone*.
- COSO. (2004). *Enterprise Risk Management-integrated framework the committee of sponsoring organization of the treadway commission*.
- Cuozzo, B., Dumay, J., Palmaccio, M., & Lombardi, R. (2017). Intellectual Capital Disclosure : A Structured Literature Review. *Journal of Intellectual Capital* , Vol. 18 No. 1, pp. 9-28.
- Devi, S., Budiasih, I. G. N., & Badera, I. D. N. (2017). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management dan Pengungkapan Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 14(1), 20–45.
- Emar, S, E,A., Ayem, S. (2020). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance Sebagai Moderasi. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*. 19(2), pp.78-90
- Fadilah, R., & Afriyenti, M. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Perencanaan Pajak, dan Pengungkapan Enterprise Risk Management terhadap Nilai Perusahaan. *Wahana Riset Akuntansi*, 8(1), 82–94.
- Fadlilah, A. H., Dambe, D. N., Cakranegara, P. A., Djohan, D., & Moridu, I. (2023). Literature Review: Diferensiasi Efek Current Ratio dan Profitability Ratio pada Harga Saham Perusahaan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 1105–1118.
- Florio, C., & Leoni, G. (2017). Enterprise Risk Management and Firm Performance: The Italian Case. *The British Accounting Review*, 49(1), 56–74.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Handayani, B. D. (2017). Mekanisme Corporate Governance, Entreprise Risk

- Management, dan Nilai Perusahaan Perbankan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 21(40), 70–81.
- Hoyt, R. E., and A. P. Liebenberg. (2011). The Value of Enterprise Risk Management. *Journal of Risk and Insurance*, 78(4), 795–822.
- Ikatan Akuntansi Indonesia Standar Akuntansi Keuangan*. (2015). Jakarta: Salemba Empat.
- Pratama, B. C., Putri, I., & Innayah, M. N. (2020). The Effect of Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure, Independent Board of Commissioners, Board of Director and Audit Committee towards Firm Value. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 9(1).
- Salvi, A., Vitolla, F., Giakoumelou, A., Raimon, N., & R. M. (2020). Intellectual Capital Disclosure in Integrated Reports: The Effect of Firm Value. *Technological Forecasting and Social Change*, 160, 120–228.
- Siregar, Y. N., & Safitri, T. A. (2019). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management, Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 5(2).
- Subaida, I., & Mardiaty, N. E. (2018). Effect of Intellectual Capital and Intellectual Capital Disclosure on Firm Value. *Journal of Applied Management (JAM)*, 16(1).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Triyani, N., Beik, I. S., & Baga, L. M. (2018). Manajemen Risiko pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). *Al-Muzara'ah*, 5(2), 107–124.